

ABSTRAK

Sektor pertanian di Indonesia merupakan sektor terbesar sehingga sektor ini mampu memberikan kontribusi besar bagi perkembangan perekonomian nasional. Pertumbuhan pertanian merupakan salah satu kunci dalam penanggulangan kemiskinan. Salah satu subsektor yang memberi kontribusi yang cukup besar terhadap PDRB di Jawa Tengah adalah subsektor perkebunan, dimana salah satu diantara komoditas perkebunan adalah jambu air, daerah sentra produksi jambu air terbesar di Jawa Tengah selama ini berada di Kabupaten Demak, tetapi sungguh ironis, bahwa setiap tahunnya jumlah produksi, luas panen (jumlah pohon) dan rata-rata produksi setiap tahunnya cenderung berfluktuatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pengaruh faktor-faktor produksi terhadap jumlah produksi jambu air di Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah petani jambu air di Kecamatan Bonang yang berjumlah 100 orang. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan fungsi Cobb-Douglass untuk menganalisis data penelitian ini. Model matematis fungsi produksi Cobb-Douglas dengan metode *Ordinary Least Square (OLS)*.

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil bahwa variabel yang secara signifikan mempengaruhi produksi jambu air yaitu variabel jumlah pupuk, insektisida, dan jarak antar pohon signifikan dalam mempengaruhi produksi jambu air. Sedangkan variabel tenaga kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi jambu air.

Kata Kunci : Produksi, Usahatani jambu air